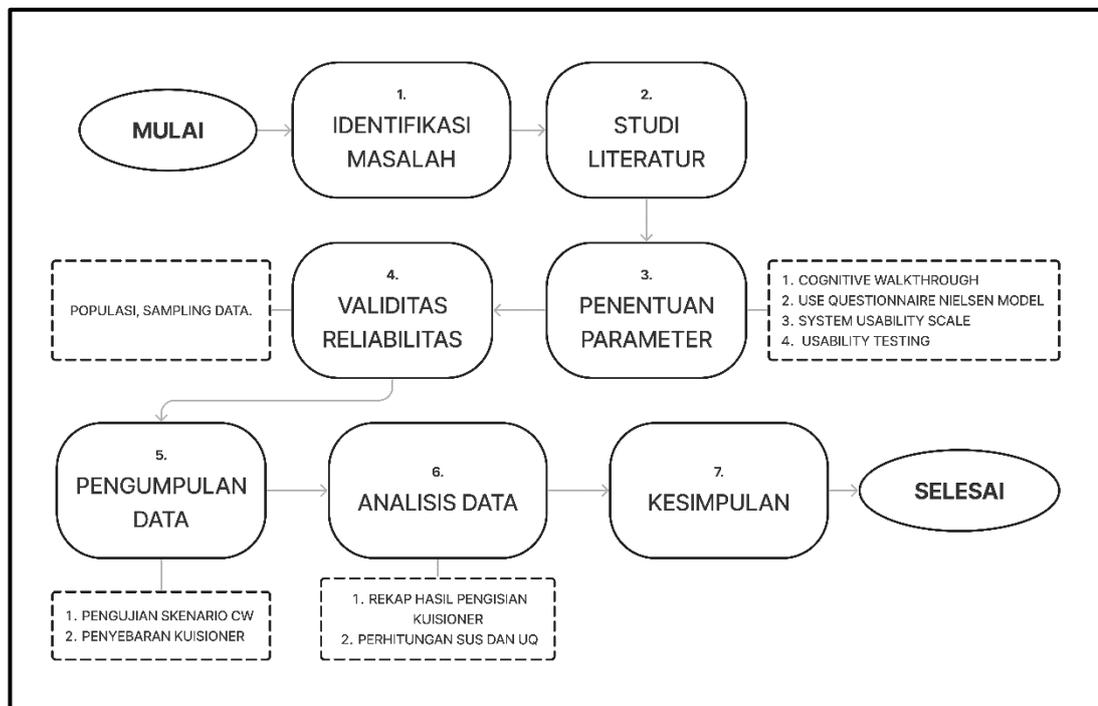


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Langkah pertama yang ditempuh adalah mengidentifikasi masalah, dilanjutkan dengan melakukan studi awal, yaitu studi literatur/studi pustaka yang berhubungan dengan pengujian kebergunaan (usability testing) dan juga studi terhadap objek yang akan diamati.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey, metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu riset kuantitatif yang bentuk deskripsinya dengan angka atau *numerik statistic*, maksudnya adalah penelitian tersebut berkaitan dengan penjabaran dengan angka-angka *statistic*, metode penelitian deskriptif kuantitatif menurut para ahli bertujuan untuk menjawab atau menemukan inovasi dalam bidang tertentu yang dibutuhkan di masa mendatang (Ali, 2021).



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Berdasarkan gambar 3.1, maka dapat dijelaskan bahwasannya tahapan dari metodologi penelitian ini diantaranya :

1. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi masalah untuk menentukan masalah-masalah yang berkaitan dengan *usability* terhadap aplikasi MyPertamina, kemudian hasil dari identifikasi tersebut dijadikan sebagai rumusan masalah yang nantinya akan diteliti.

2. Studi Literatur

Proses studi literatur ini akan mencari informasi-informasi terkait masalah yang telah ditemukan sebagai bahan referensi untuk keterbaruan penelitian tersebut.

3. Penentuan Parameter Penelitian

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya menggunakan

- a) *Cognitive Walkthrough* sebagai pengujian skenario atau tugas.
Skenario tugas merupakan kumpulan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh responden pada saat menggunakan aplikasi MyPertamina.
- b) *USE Questionnaire Nielsen Models* digunakan untuk teknik pembuatan pertanyaan dan mengkategorikan pertanyaan untuk pengambilan data.
- c) *System Usability Scale*, dan *Usability Testing* digunakan sebagai teknik pengujian validitas data.

4. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji seberapa *valid* dan *reliable* pertanyaan yang telah dibuat untuk disebarkan kepada para responden.

Metode *Product Moment Pearson* untuk analisis validitas data Uji reliabilitas pada kuesioner ini menggunakan teknik *Cronbach Alfa* teknik ini digunakan untuk instrumen yang memiliki jawaban lebih dari 1 misalnya instrumen berbentuk *essay*, angket atau kuesioner, dan instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* lebih dari 0,70 jika nilai koefisien ini kurang dari 0,70 maka disarankan untuk merevisi atau menghilangkan item soal yang nilai reliabilitasnya rendah (Tugiman, Herman and Yudhana, 2022).

Jumlah populasi yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 3.381 dengan karakteristik orang-orang IT, dan teknik pengambilan sampling menggunakan rumus slovin dengan margin error 10%, maka sampel data yang dibutuhkan sebanyak 97 namun pada penelitian ini dibulatkan menjadi 100 data responden.

Pemberian status validitas pertanyaan dikatakan jika nilai akhir dari r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka akan dikatakan valid, namun jika nilai r_{xy} kurang dari nilai r_{tabel} akan dikatakan tidak valid seperti pada lampiran 2.

5. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu diantaranya :

- a) Memberikan skenario tugas (*Cognitive Walkthrough*) yang telah disiapkan kepada responden.
- b) Responden mengisi angket atau kuesioner sebanyak 30 butir pertanyaan yang telah disebar melalui media survey, seperti *google form*.
- c) *Skala Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena *social* (Pranatawijaya *et al.*, 2019). *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang merupakan skala kontinum bipolar, pada ujung sebelah kiri (angka rendah) menggambarkan suatu jawaban yang bersifat negatif, sedangkan ujung sebelah kanan (angka tinggi), menggambarkan suatu jawaban yang bersifat positif. Skala Likert dirancang untuk meyakinkan responden menjawab dalam berbagai tingkatan pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuesioner (Rahadi, 2014).

6. Analisis data (*Analysis usability testing*)

Tahap analisis yang dilakukan adalah mengolah data-data yang didapatkan dari responden melalui kuesioner. Setelah mendapatkan data yang disebar melalui *google form*, selanjutnya data tersebut akan diuji untuk mengukur kelayakan *usability* nya, perhitungan *usability* yang digunakan pada tahap ini

yaitu menggunakan skala likert dengan skala nilai 1 s/d 5, metode perhitungan yang digunakan dalam menganalisis data tersebut menggunakan *System Usability Scale (SUS)* dan *Use Questionnaire*.

Tabel 3. 1 Contoh Konversi Data Nilai Pertanyaan Genap

No Resp	Data Asli			Data Konversi		
	No Kuesioner					
	2	4	6	2	4	6
1	1	5	4	5	1	2
2	2	4	2	4	2	4
3	3	3	5	3	3	1
4	4	2	1	2	4	5
5	5	1	3	1	5	3

Hasil data yang diperoleh kemudian akan dikonversikan sesuai dengan perhitungan SUS, dimana dalam metode SUS setiap pertanyaan genap memiliki karakter negatif dan nilai yang diharapkan adalah 1, berdasarkan hal tersebut maka nilai dari setiap pertanyaan genap *USE Questionnaire* akan dikonversikan sesuai metode SUS seperti contoh pada tabel 3.1.

7. Kesimpulan

Menarik kesimpulan dari hasil yang didapatkan.